

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

PPKM merupakan kebijakan untuk menekan persebaran virus COVID-19. Penerapan PPKM di Kelurahan Sumber memberikan makna yang beragam bagi pedagang kaki lima. Pemaknaan tersebut lahir akibat dari perubahan kondisi dan situasi di masyarakat. Selain itu perubahan tersebut membentuk perilaku dan tindakan pedagang kaki lima. Maka dari itu ada 2 (dua) hal yang menjadi acuan untuk mengetahui perspektif pedagang kaki lima terhadap kebijakan PPKM, yaitu dengan mencari makna yang menjadi *because of motive* (latarbelakang) dan *in order to motive* (perilaku dan tindakan).

Pemaknaan pedagang kaki lima mengenai kebijakan PPKM berkaitan dengan konsep *because of motive* atau motif yang melatarbelakangi perilaku pedagang kaki lima di Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon. Setidaknya ada 2 (dua) pemaknaan pedagang kaki lima di Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon, yaitu kebijakan PPKM memberikan dampak negatif dan positif. Dampak negatif yang dirasakan pedagang kaki lima adalah kerugian secara finansial. Sementara itu dampak positif PPKM bagi pedagang adalah PPKM memberikan alasan bagi para pedagang untuk berfikir kreatif, dan inovatif untuk memulai berdagang.

Motif perilaku pedagang kaki lima di Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon adalah manifestasi makna dari pedagang kaki lima terhadap PPKM. Oleh karena itu perilaku pedagang dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu, tidak menaati dan menaati PPKM ketika diberlakukan. Adapun motif tidak menaati PPKM adalah untuk menekan biaya produksi, dan adanya kelonggaran penjagaan dari satgas atau satpol PP di waktu tertentu. Sementara itu motif pedagang yang menaati PPKM adalah untuk mendapatkan izin berdagang dan tuntutan peran sebagai ketua perkumpulan. Motif perilaku pedagang kaki lima di Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon merupakan

reaksi terhadap fenomena PPKM. Secara bersamaan membentuk tindakan untuk keluar dari permasalahan yang terjadi. Tindakan tersebut merupakan *in order to motive* dari pedagang kaki lima yang terwujud dalam strategi atau upaya untuk tetap berjualan ketika PPKM diberlakukan. Adapun strategi yang digunakan adalah meminjam modal kepada kerabat dan orang terdekat, berpindah dari satu tempat ke tempat lain, penggunaan media sosial sebagai alat promosi, merubah barang dagang yang diperjual belikan, mencari pekerjaan sampingan, petak umpet dengan satgas dan satpol PP, serta membentuk perkumpulan pedagang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait perspektif pedagang kaki lima terhadap kebijakan PPKM. Pemaknaan, perilaku, dan tindakan yang muncul dari pedagang kaki lima merupakan respon dari implementasi kebijakan PPKM, seharusnya perlu dikaji guna mengetahui dampak yang ditimbulkan. Maka dari itu peneliti membuat rekomendasi mengenai kebijakan yang disandarkan pada pedagang kaki lima, terlebih khusus PPKM :

1. Bagi penelitian selanjutnya perlu adanya pendalaman terkait perspektif pedagang kaki lima pasca penerapan kebijakan PPKM. Guna memperkaya kajian keilmuan sosiologi perkotaan terkait kajian tentang kebijakan pemerintah yang diberikan kepada pedagang kaki lima.
2. Hasil temuan dalam penelitian ini direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk keperluan referensi yang berkaitan pemaknaan, perilaku dan tindakan pedagang kaki lima terhadap kebijakan PPKM. Selain itu penelitian ini menjadi rekomendasi informasi untuk pemerintah sebagai kajian dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan pedagang kaki lima.

Dalam setiap penelitian, tentunya tidak terlepas dari berbagai kekurangan, begitupun dengan penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pespektif pedagang kaki lima terhadap kebijakan PPKM secara lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa menyempurnakan penelitian ini menggunakan sudut pandang lain yang terkait implementasi suatu kebijakan untuk para pedagang kaki lima.